

**EVALUASI KETEPATAN DOSIS DAN FREKUENSI
PENGUNAAN OBAT PADA PASIEN PNEUMONIA
ANAK RSUD SITI FATIMAH AZ-ZAHRA
SUMATERA SELATAN**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**Oleh:
NABILA KURNIA CHOIRUNISA
NIM : PO.71.39.1.22.052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah jenis infeksi akut pada saluran pernapasan yang mempengaruhi paru-paru (WHO, 2022). Merupakan penyakit infeksi saluran napas bawah yang umum terjadi dan menjadi salah satu penyebab utama angka kematian dan morbiditas di seluruh dunia (Simandjuntak, Reviano, dan Harsini, 2018), disebabkan oleh beberapa agen infeksius, termasuk virus, bakteri, dan jamur (WHO, 2022). Pneumonia menjadi salah satu penyakit terpenting karena banyak menyebabkan kematian bahkan lebih jauh lagi menjadi penyebab kematian terbesar pada anak di dunia maupun Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Data menunjukkan dalam skala yang besar, menyebabkan lebih banyak kematian pada anak-anak dibandingkan penyakit menular lainnya, lebih dari 700.000 kematian anak di bawah lima tahun setiap tahun, atau sekitar 2.000 anak per hari. Secara global, terdapat lebih dari 1.400 kasus pneumonia per 100.000 anak setiap tahun, dengan insiden tertinggi di Asia Selatan (2.500 per 100.000) dan Afrika Barat serta Tengah (1.620 per 100.000) (UNICEF, 2024).

Indonesia berada di peringkat ke-8 dari 15 negara dalam jumlah kematian bayi dan balita akibat pneumonia. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 278.261 kasus pneumonia pada balita di Indonesia. Meski jumlah ini menurun sebesar 10,19% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 309.838 kasus,

angkanya masih cukup tinggi (Sumarni dan Rasyidah, 2023). Penemuan kasus terbanyak di Sumatera Selatan, di Kabupaten Muara Enim sebanyak 59,9% (1.255 kasus) dari total 6.663 kasus dan kota Palembang menjadi urutan yang kedua dengan persentase 53,7 % (Dinkes Sumsel, 2023).

Pneumonia akan menjadi hal yang sangat berbahaya bila menyerang bayi dan anak-anak, karena pada usia ini, sistem kekebalan tubuh mereka masih dalam tahap perkembangan dan belum cukup kuat untuk melawan infeksi dengan efektif. Hal ini membuat bayi dan anak-anak lebih rentan terkena penyakit tersebut serta berisiko mengalami komplikasi serius jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat terutama pada ketepatan pemberian dosis (Josefa, Sovia, dan Mandala, 2019).

Ketidaktepatan dalam pemberian dosis dan frekuensi obat yang tidak rasional dapat meningkatkan potensi efek samping obat, biaya pengobatan, resistensi, serta memperlama tercapainya perbaikan klinis dan lama rawat inap pasien (Utsman dan Karuniawati, 2020). Evaluasi ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan terapi, termasuk ketepatan dosis dan frekuensi sangat penting karena akan menentukan keberhasilan pengobatan (Miftahul dan Yuliana, 2024). Berbagai penelitian telah mengevaluasi penggunaan obat pada pasien pneumonia anak. Penelitian oleh Faradhila dkk (2023) di RS X Kota Cirebon menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik yang rasional berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat rute pemberian hanya sebesar 23,7%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidaktepatan dosis mencapai 50,5% dan ketidaktepatan pemilihan obat sebesar 6% (Faradhila dkk, 2023).

Di RSUP Dr. M. Djamil Padang menunjukkan ketidaktepatan dosis pada kloramfenikol (5%), meropenem (50%), dan gentamisin (100%), serta interval pemberian pada ampicilin (50%) dan gentamisin (20%). Durasi pemberian seftriakson (66,67%) dan amoksisilin (44,45%) juga tidak tepat. Sementara itu, penelitian Agustina dkk (2023) di RSUD Kota Tangerang Selatan mencatat ketepatan dosis antibiotik hanya mencapai 97% dan ketepatan obat 96%, meskipun ketepatan indikasi mencapai 100% (Agustina dkk, 2023).

Evaluasi ketepatan penggunaan obat batuk pada pasien pneumonia di Rumah Sakit X Kota Tangerang Selatan tahun 2023 oleh Winarni, Utami, dan Pratama (2024) menunjukkan bahwa tepat indikasi mencapai 91,80%, sedangkan penggunaan yang tidak tepat sebesar 8,20%. Ketepatan penggunaan dosis yang sesuai 52,46%, dan 47,54% dinyatakan tidak tepat (Winarni, Utami, dan Pratama, 2024).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengevaluasi regimen dan terapi secara umum, penelitian ini berfokus pada evaluasi ketepatan dosis dan frekuensi pengobatan pada pasien pneumonia anak di RSUD Siti Fatimah yang belum memiliki data serupa. Dengan mengacu kepada pedoman terbaru (WHO AWaRe) dan (ISO) yang berbeda dan penting dilakukan karena belum ada data lokal terkait ketepatan pemberian obat berdasarkan pedoman tersebut.

B. Rumusan Masalah

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak-anak, termasuk di Indonesia. Keberhasilan terapi sangat bergantung pada penggunaan obat yang tepat, baik dari segi dosis maupun frekuensi. Namun, ketidaktepatan penggunaan obat dapat menyebabkan resistensi bakteri, efek samping yang merugikan, dan peningkatan biaya pengobatan. Di RSUD Siti Fatimah hingga saat ini belum tersedia data yang mengevaluasi ketepatan dosis dan frekuensi penggunaan obat pada pasien pneumonia anak berdasarkan pedoman terbaru. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi ketepatan dosis dan frekuensi obat pada pasien pneumonia anak yang dirawat di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pedoman yang menjadi acuan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi ketepatan dosis dan frekuensi penggunaan obat pada pasien pneumonia anak di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pedoman acuan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien pneumonia anak, termasuk usia, jenis kelamin, berat badan, dan diagnosis klinis.
- b. Mengevaluasi ketepatan dosis yang digunakan pada pasien pneumonia anak sesuai pedoman.
- c. Mengevaluasi ketepatan frekuensi pemberian obat pada pasien pneumonia anak sesuai pedoman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang farmasi klinis terkait ketepatan dosis dan frekuensi penggunaan obat pada pasien pneumonia anak. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu RSUD Siti Fatimah dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Endang, Sri Oktavia, Mike Julianti, And Fitratul Wahyuni. 2023. "Analisis Drps (Drug Related Problems) Pada Pasien Geriatri Pneumonia Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. M. Djamil Padang." *Jurnal Farmasi Higea* 15(1):84.
- Astiti, Putu Maharani Ajeng, Alwiyah Mukaddas, And Sarafudin. 2017. "Identification Of Drug Related Problems In Pediatric Patients With Community Acquired Pneumonia At Madani Hospital Central Sulawesi." *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal Of Pharmacy)* 3(1):57–63. Doi: 10.22487/J24428744.2017.V3.I1.8140.
- Candel, Francisco Javier, Miguel Salavert, Miren Basaras, Marcio Borges, Rafael Cantón, Emilia Cercenado, Catian Cilloniz, Ángel Estella, Juan M. García-Lechuz, José Garnacho Montero, Federico Gordo, Agustín Julián-Jiménez, Francisco Javier Martín-Sánchez, Emilio Maseda, Mayra Matesanz, Rosario Menéndez, Manuel Mirón-Rubio, Raúl Ortiz De Lejarazu, Eva Polverino, Pilar Retamar-Gentil, Luis Alberto Ruiz-Iturriaga, Susana Sancho, And Leyre Serrano. 2023. "Ten Issues For Updating In Community-Acquired Pneumonia: An Expert Review." *Journal Of Clinical Medicine* 12(21). Doi: 10.3390/Jcm12216864.
- Dinkes Sumsel. 2023. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022*.
- Elvina, Ridha, Nur Rahmi, And Sandra Ayu Oktavira. 2020. "Evaluation Of The Use Antibiotics Evaluation Of The Use Antibiotics In Community-Acquired Pneumonia (Cap) Patients In Hospitalized Installation Of Hospital 'X' Jakarta." *Journal Geej* 7(2):64–74.
- Faradhila, Afifah, Tomi, Iin Indawati, And Rahmi Nurhaini. 2023. "Evaluasi Penggunaan Antibiotik Yang Rasional Pada Pasien Pneumonia Rawat Inap Di Rs X Kota Cirebon." *Cerata Jurnal Ilmu Farmasi* 14(2):82–88.
- Istita, Diar Gustianti, Dian Ratih Laksmiawati, And Magdalena Niken. 2020. "Evaluasi Penggunaan Obat Dan Identifikasi Drug Related Problem (Drp) Pada Pasien Pneumonia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta (Periode Desember 2014 – Februari 2015)." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14(1):129–39.

- Josefa, Razky, Rini Sovia, And Eka Prajawiyata Mandala. 2019. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pneumonia Pada Anak Menggunakan Metode Case Based Reasoning." *Sainteks* 868–72.
- Kemenkes Ri. 2023. *Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Pneumonia Dan Diare 2023-2030*. Edited By M. K. (Direktorat P. Dr. Nani Rizkiyati And M. (Direktorat P. Dr. Ratna Budi Hapsari. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Ri. 2024. *Laporan Kinerja 2023 Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular*. Jakarta.
- Koernia Wahidah, Lilik, Novita Tri Wahyuni, And Deska Maharani Putri. 2020. "Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pneumonia Dengan Metode Atc/Ddd Pada Pasien Pediatri Di Instalasi Rawat Inap Rsud. Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2019." *Jfl: Jurnal Farmasi Lampung* 9(2):99–108. Doi: 10.37090/Jfl.V9i2.338.
- Kolditz, Martin, And Santiago Ewig. 2017. "Community-Acquired Pneumonia In Adults." *Deutsches Arzteblatt International* 114(49):838–48. Doi: 10.3238/Arztebl.2017.0838.
- Miftahul, Janna A., And Dewi Yuliana. 2024. "Literature Review: Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien Pneumonia." *Makassar Pharmaceutical Science Journal* 2(1).
- Monica, Cindy, Aminah. S, And Siti Dalilla. 2021. "Evaluasi Drug Related Problems (Drps) Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Rawat Inap Anak Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Cindy." *Jurnal Farmasimed (Jfm)* 3(2):63–68. Doi: 10.35451/Jfm.V3i2.574.
- Ningrum, Dwi Monika. 2022. "Profil Pengobatan Obat Ispa Non Pneumonia Pada Anak Di Puskesmas Mantang Lombok Tengah." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram* 8(2):106–11. Doi: 10.33651/Jpkik.V8i2.356.
- Pahriyani, Ani, Priyanto, And Ade Novi Hindayani. 2018. "Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Community Acquired Pneumonia (Cap) Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Mintohardjo Jakarta." *Pharmacy*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. *Panduan Umum Praktik Klinia Penyakit Paru Dan Pernapasan*. Edited By A. Kosasih, Y. S. Susanto, And A. D. Susanto. Jakarta.

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Pdpi). 2022. *Pneumonia Komunitas Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta.
- Reviano. 2021. *Pneumonia*. Jawa Tengah.
- Rokom. 2018. "Penggunaan Obat Rasional Yang Harus Dipahami Masyarakat." *Kementerian Kesehatan*. Retrieved (<https://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id/Baca/Umum/20180329/3525429/Inilah-Penggunaan-Obat-Rasional-Yang-Harus-Dipahami-Masyarakat/>).
- Rsst. 2022. "Ketahui Apa Itu Pneumonia?" *Kementerian Kesehatan*, November.
- Simandjuntak, Leonardo H., Reviano, And Harsini. 2018. "Effect Of Low Dose Azithromycin Towards The Long Period Of Clinical Improvement , Level Of Il-8 And Sputum Neutrophil Of Pneumonia." *Respirologi Indonesia* 38(1):39–47.
- Su'udiyah, Kamlila, Nur Rahmi Hidayati, Indah Setyaningsih, Didi Rohadi, And Yadi Supriyadi. 2024. "Analysis Of Potential Drug Interactions In Pneumonia Patients At Gunung Jati Regional Hospital Installations, Cirebon." *Unimma Journal* 10(3):223–32.
- Sumarni, Sri, And Rasyidah. 2023. "Karakteristik Keluarga Balita Dan Status Gizi Balita Dengan Pneumonia Di Puskesmas Moncek Kabupaten Sumenep." *Indonesian Academia Health Sciences Journal* 2(1):29–35.
- Tnesi, Magdalena Tania, Agung Permata, Rakhmadani Gadis Aprilianti, And Jessica Choirunniswah. 2023. "Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit X Kota Malang." *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education* 3(3):413–20. Doi: 10.37311/Ijpe.V3i3.22100.
- Unicef. 2024. "Pneumonia." Retrieved (Who, & Unicef. (2009). Global Action Plan For Prevention And Control Of Pneumonia (Gapp) Technical Consensus Statement. Bulletin Of The World Health Organization, 86(5), 1–23.).
- Utsman, Panji, And Hidayah Karuniawati. 2020. "Evaluation Of Antibiotic Use In Toddler Patients Of Pneumonia At 'Y' Hospital Of 'X' City In 2016." *Jurnal Farmasi Indonesia* 17(1):45–53.
- Who. 2022. "Pneumonia In Children." *World Health Organization*. Retrieved (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>).

Winarni, Gandes, Anissa Utami, And Muhammad Widya Pratama. 2024. "Evaluasi Penggunaan Obat Batuk Pada Pasien Pneumonia Rawat Inap Di Rumah Sakit X Tangerang Selatan." *Jurnal Prosiding Semlitmas : Diseminasi Penelitian Pengabdian Masyarakat* 1(15):252–58.

World Health Organization. 2023. *Buku Antibiotik Who Aware (Access, Watch, Reserve)*.